

**PEMBUATAN PROGRAM APLIKASI KOMPUTER
UNTUK PENGETIKAN SERTIPIKAT TANAH
DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN MAGELANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Menempuh Ujian Diploma IV Pertanahan
Jurusan Perpetaan**



Oleh :

MARSONO

NIM : 9761238

INTISARI

Semakin meningkatnya kebutuhan akan tanah dan semakin tingginya kesadaran akan arti penting status hak atas tanah menyebabkan kemauan masyarakat untuk mendaftarkan tanahnya semakin meningkat. Keadaan ini mengakibatkan peningkatan volume pekerjaan aparat Kantor Pertanahan. Dengan demikian Kantor Pertanahan harus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan pertanahan kepada masyarakat. Salah satu upaya itu adalah komputerisasi pengetikan sertipikat tanah, sehingga diperlukan adanya program aplikasi komputernya. Dalam penelitian ini bahasa pemrograman yang digunakan adalah CA Clipper versi 5.20.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah bahasa pemrograman CA Clipper versi 5.20 cocok untuk membuat program aplikasi komputer pengetikan sertipikat tanah, dan apakah penerapannya mampu mempercepat waktu penyelesaian pekerjaan pengetikan sertipikat dibandingkan dengan cara manual. Penelitian ini dibatasi hanya pada pembuatan program untuk pengisian DI 205 (Buku Tanah), DI 206 (Sertipikat HAT), dan DI 207 (Surat Ukur) kecuali gambar bidang tanahnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah bahasa pemrograman CA Clipper versi 5.20 cocok untuk membuat program aplikasi komputer pengetikan sertipikat tanah, sekaligus untuk mengetahui apakah penerapannya mampu menyelesaikan pekerjaan pengetikan sertipikat lebih cepat dibandingkan dengan cara manual.

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan metode deskriptif yang bersifat developmental atau pengembangan yaitu membuat suatu model atau bentuk program aplikasi pengetikan sertipikat tanah. Teknis analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu menggambarkan jalannya proses pengetikan sertipikat dengan program aplikasi yang dibuat, dan analisis tabel yaitu pengukuran terhadap waktu penyelesaian pekerjaan pengetikan dengan komputer maupun secara manual.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahasa pemrograman CA Clipper versi 5.20 cocok untuk membuat program aplikasi pengetikan sertipikat tanah karena bahasa pemrograman ini dilengkapi banyak kelebihan untuk pengolahan datanya. Pengetikan sertipikat dengan program aplikasi ini mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat daripada cara manual.

Penyusun menyarankan supaya dilakukan penyempurnaan program aplikasi yang telah dibuat, sehingga mampu memberikan hasil yang lebih optimal. Di masa mendatang perlu dilakukan juga pengembangan program hingga meliputi semua aspek pelayanan dibidang pertanahan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
LEMBAR MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Kerangka Pemikiran	18
C. Bagan Alur Pemikiran.....	19
D. Hipotesa.....	20
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	

B. Lokasi Penelitian	21
C. Populasi	22
D. Sample.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Jenis Data.....	23
G. Teknik Analisis Data.....	23

BAB IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Tempat Penelitian	25
B. Struktur Organisasi	25
C. Sumber Daya Manusia	28
D. Peralatan.....	30
E. Gambaran Umum Sistem Lama.....	32

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sistem Lama	33
B. Sistem Komputer	35
C. Rancang Bangun Sistem (Design Sistem)	38
D. Software Aplikasi Dan Penerapannya	55
E. Kelebihan Program Aplikasi Komputer.....	61

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Tanah mempunyai sifat umum yang tidak bergerak dan luasnya relatif tetap. Disisi lain jumlah penduduk terus bertambah sehingga kebutuhan akan tanah baik untuk tempat tinggal maupun untuk menampung kegiatan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya semakin meningkat pula. Sebagaimana dikatakan oleh Soni Harsono (1996 : 131) :

Kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari masalah tanah, karena tanah merupakan wadah dan sarana kehidupan manusia. Begitu pentingnya fungsi tanah sehingga orang tidak segan untuk mengorbankan jiwanya demi mempertahankan tanah yang diyakini sebagai haknya. Di kalangan Suku Jawa ada pepatah 'sedumuk bathuk senyari bumi, yen perlu ditohi pati' yang berarti tanah adalah identik dengan harga diri dan sekecil apapun luasnya akan dipertahankan dengan pengorbanan jiwa.

Pernyataan di atas menggambarkan betapa pentingnya peranan tanah disegala aspek kehidupan manusia, sehingga dalam penggunaannya seringkali terjadi berbagai benturan kepentingan baik pada saat itu ataupun di masa yang akan datang. Meskipun demikian, manusia akan selalu melibatkan tanah dalam kegiatannya baik secara langsung maupun tidak langsung dengan segala konsekuensi permasalahan yang mungkin timbul.

Pada dasarnya bukan tanah itu sendiri yang dapat mendatangkan kemakmuran kepada manusia melainkan pembangunan yang dilaksanakan di atasnya. Oleh karena itu tanah merupakan faktor esensial dalam pembangunan,

ekonomi yang cukup tinggi. Peningkatan pembangunan yang mendorong peningkatan permintaan kebutuhan akan tanah merupakan respon positif dari keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan. Hal ini semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya status hak atas tanah guna menjamin kepastian hukumnya, yaitu dengan mendaftarkan hak atas tanah tersebut ke kantor pertanahan setempat. Keadaan seperti ini mengakibatkan peningkatan volume pekerjaan aparat kantor pertanahan. Ini berarti kegiatan pelayanan kepada masyarakat yang merupakan salah satu fungsi kantor pertanahan, dituntut semakin meningkat kualitasnya.

Menyadari begitu pentingnya fungsi pelayanan ini maka Badan Pertanahan Nasional dari tahun ke tahun terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanannya kepada masyarakat. Keseriusan ini terbukti dengan pernah dikeluarkannya Instruksi Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 23 Tahun 1990 dan Instruksi Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 1994 yang kemudian dicabut dengan Instruksi Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1998 tentang Peningkatan Efisiensi Dan Kualitas Pelayanan Masyarakat Di Bidang Pertanahan.

Instruksi Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1998 ini memerintahkan kepada seluruh Kantor Pertanahan Kabupaten/Kotamadya di seluruh Indonesia untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kualitas pelayanan kepada masyarakat di bidang pertanahan seperti yang sudah dilakukan pada kantor pertanahan percontohan atau kantor

Untuk mendukung pelaksanaan peningkatan pelayanan kepada masyarakat di bidang pertanahan agar Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi bersama-sama dengan kantor pertanahan melakukan : (b) penggunaan teknologi informatika, scanning, fotocopy, komputer atau peralatan lainnya. (Instruksi MNA/KBPN No. 3/1998, Diktum keempat huruf b)

Bertitik tolak dari Instruksi di atas maka penggunaan teknologi komputer merupakan salah satu upaya untuk mendukung pelaksanaan peningkatan pelayanan kepada masyarakat di bidang pertanahan, yang selama ini telah dilakukan pada kantor pertanahan percontohan atau kantor pertanahan model yaitu yang dikenal dengan komputerisasi kantor pertanahan.

Komputerisasi Kantor Pertanahan dapat digambarkan sebagai suatu kantor pertanahan yang memanfaatkan dan mendayagunakan perangkat keras komputer dan perangkat lunak aplikasi sistem komputerisasi pertanahan untuk membantu para pelaksana dan eksekutif melaksanakan seluruh tugas dan fungsi kantor pertanahan secara efektif, efisien dan terkendali. (CIMS A Ig. AIE-BPN, 1998 : 1)

Pengembangan kantor pertanahan dari non komputerisasi menjadi kantor pertanahan berbasis komputerisasi yang efektif, efisien dan terkendali membutuhkan beberapa hal pokok yaitu : perangkat keras komputer (Hardware), perangkat lunak komputer (Software) dan sumberdaya manusia (brainware). Betapapun kantor pertanahan mempunyai perangkat keras dan perangkat lunak yang baik akan tetapi jika tidak didukung dengan sumberdaya manusia yang mengerti dan menguasai komputer dengan baik maka pemanfaatan perangkat komputer yang ada tidak akan dapat optimal.

Di Kantor Pertanahan Kabupaten Magelang sudah terdapat beberapa unit komputer yang tersebar di tiap-tiap seksinya. Akan tetapi pemanfaatan komputer

menguasai software pemrograman, sehingga keberadaan komputer baru dipergunakan sebatas untuk pengetikan surat-menyurat, pembuatan laporan dan kegiatan administrasi lainnya. Sedangkan sertipikat tanah sebagai produk kantor pertanahan masih dikerjakan secara manual dengan mesin ketik. Disisi lain permohonan sertipikat tanah di wilayah Kabupaten Magelang kian meningkat, sehingga membutuhkan penanganan yang lebih cepat. Bila hal ini tidak diantisipasi sejak dini, maka akan menimbulkan tunggakan pekerjaan yang jumlahnya akan terus meningkat dari hari ke hari. Untuk itu perlu diambil langkah-langkah sebagai jawaban dari permasalahan tersebut, yaitu dilakukannya komputersasi pelayanan kantor pertanahan seperti diuraikan diatas, khususnya komputersasi sertipikat tanah. Dengan demikian dalam pelaksanaannya diperlukan suatu program aplikasi komputer untuk mengolah datanya.

Sekarang ini banyak sekali jenis bahasa pemrograman database yang beredar dipasaran. Salah satu bahasa pemrograman itu adalah Clipper. Clipper merupakan salah satu dari sejumlah bahasa pemrograman database yang setaraf dengan dBase, Foxbase, Quicksilver dan bahasa pemrograman sejenis lainnya. Dibandingkan dengan bahasa pemrograman sejenisnya, Clipper mempunyai banyak keunggulan, antara lain kecepatan programnya jauh lebih baik dibandingkan dengan bahasa pemrograman sekelasnya. Hal ini disebabkan karena program Clipper adalah program dalam bentuk file .EXE yang tidak lagi memerlukan penerjemahan saat eksekusi, memori program Clipper sangat hemat karena menggunakan overlay dinamik, selain itu fasilitas yang disediakan Clipper

sangat lengkap, sehingga kemampuannya hanya dibatasi oleh kemampuan penggunaannya.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka penyusun sangat tertarik untuk membuat suatu program aplikasi komputer dengan menggunakan bahasa pemrograman clipper compiler yang dibuat oleh Computer Assiciation (CA) yaitu CA-Clipper versi 5.20 dalam hal pengetikan sertipikat tanah di Kantor Pertanahan Kabupaten Magelang untuk membantu mempercepat proses pengetikan sertipikat, sehingga dapat menciptakan efisiensi waktu penyelesaian pekerjaan pengetikan sertipikat tanah. Oleh karena itu dalam penelitian ini penyusun memilih judul :

**PEMBUATAN PROGRAM APLIKASI KOMPUTER UNTUK
PENGETIKAN SERTIPIKAT TANAH DI KANTOR PERTANAHAN
KABUPATEN MAGELANG.**

B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang penelitian di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah software pemrograman CA-Clipper versi 5.20 cocok untuk membuat program aplikasi komputer untuk pengetikan sertipikat tanah?
2. Apakah penerapan program aplikasi komputer yang dibuat dapat mempercepat waktu penyelesaian pekerjaan pengetikan sertipikat tanah dibandingkan dengan pengetikan sertipikat secara manual?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini permasalahannya dibatasi hanya pada pembuatan program aplikasi komputer untuk pengetikan sertipikat tanah dengan menggunakan software pemrograman CA-Clipper versi 5.20, guna mengisi Daftar Isian 205 (buku tanah), Daftar Isian 206 (sertipikat hak atas tanah), dan Daftar Isian 207 (surat ukur). Pengisian Daftar Isian 207 hanya pada pengetikan uraian surat ukurnya, tidak termasuk gambar bidang tanahnya. Penentuan efisiensi waktu yang dibutuhkan antara program aplikasi yang dibuat dibandingkan dengan pengetikan sertipikat secara manual diukur dengan waktu penyelesaian pekerjaan pengetikan blanko daftar isian 205, 206, dan 207, sehingga prosedur-prosedur lainnya diluar proses pengetikan tidak diperhitungkan atau diabaikan.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

- a) Membuat suatu program aplikasi komputer untuk pengetikan sertipikat tanah dengan menggunakan bahasa pemrograman CA-Clipper versi 5.20;
- b) Mengetahui apakah penerapan program aplikasi komputer yang dibuat dapat mempercepat waktu penyelesaian pekerjaan pengetikan sertipikat dibandingkan dengan pengetikan sertipikat secara manual.

2. Kegunaan Penelitian

- a) Memberikan sumbangan pemikiran berupa program aplikasi komputer

- b) Membantu mempercepat waktu penyelesaian pekerjaan pengetikan sertipikat tanah khususnya pengetikan sertipikat dalam jumlah besar, sehingga tercapai efisiensi waktu penyelesaiannya;
- c) Database yang dihasilkan dapat dikembangkan lagi pemanfaatannya sebagai sumber data guna pembuatan program-program aplikasi baru untuk pelayanan pertanahan yang lebih luas.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab terdahulu penyusun dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahasa pemrograman CA-Clipper versi 5.20 cocok dipakai untuk membuat program aplikasi pengetikan sertipikat tanah karena pemrograman database ini dilengkapi banyak sekali kelebihan seperti yang telah diuraikan pada bab-bab terdahulu untuk pengolahan datanya;
2. Ternyata pengetikan sertipikat dengan program aplikasi yang dibuat mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dibandingkan dengan cara manual, sehingga dapat meningkatkan efisiensi waktu penyelesaian pekerjaan. Efisiensi waktu ini untuk pengetikan sebuah sertipikat tidak terlalu besar, hanya 3 menit. Pengetikan sertipikat dalam jumlah semakin besar, maka efisiensi waktu yang dicapai juga semakin besar, contoh 200 buah sertipikat, efisiensi waktu yang didapat 1200 menit. Hal ini disebabkan, karena program aplikasi ini mempunyai banyak kelebihan antara lain :
 - a) Otomatisasi data tertentu yang dimasukkan ke dalam program aplikasi, sehingga untuk pengisiannya tidak perlu melakukan pengetikan;
 - b) Data yang sama hanya perlu diketik sekali, sehingga tidak terjadi pengulangan pekerjaan yang sama;
 - c) Tersedianya format-format pengisian otomatis yang dapat diaktifkan hanya dengan menekan satu tombol keyboard saja;

- d) Pengisian dan pencetakan data pada program ini sudah diposisikan sedemikian rupa, sehingga dalam mengisi dan mencetak data hanya perlu mengetik atau menekan tombol saja;
- e) Apabila terjadi kesalahan pada waktu pengisian data, kesalahan ini dapat langsung dikoreksi, bahkan untuk beberapa data seperti yang tertulis pada kelebihan pertama tidak mungkin akan terjadi salah ketik karena data tersebut telah ada di dalam program;
- f) Mengisi data dalam jumlah besar sekaligus.

B. S a r a n

1. Perlunya dilakukan penyempurnaan program aplikasi yang telah dibuat, sehingga mampu memebrikan hasil yang lebih optimal;
2. Perlunya pengembangan program aplikasi komputer yang telah dibuat hingga meliputi semua aspek pelayanan dibidang pertanahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat Badan Pertanahan Nasional, 1997, Himpunan Pidato Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Tahun 1996, Jakarta.
- CIMSA, Ig AIE., Land Office Computerization Badan Pertanahan Nasional Proyek Komputerisasi Kantor Pertanahan Badan Pertanahan Nasional, Jakarta.
- Nuridin Budi Mustafa, 1996, Pemrograman Clipper, Surakarta, Pusat Pendidikan Komputer Akuntansi IMKA.
- Suharsimi Arikunto, 1998, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta, Bineka Cipta.
- Tavri D. Mahyuzir, 1990, Analisa Dan Perancangan Sistem Pengolahan Data, Jakarta, PT Elex Media Komputindo.
- Teguh Setiyadi Dkk, 1996, Komputerisasi Sistem Penggajian Karyawan Tetap Pada Bank Perkreditan Rakyat Nusamba Banguntapan, Yogyakarta, Pusat Pendidikan Komputer Akuntansi IMKA.
- Thomas Harmoko Mandoyo, 1999, Evaluasi Komputerisasi Sistem Pelayanan Pertanahan Di Kantor Pertanahan Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah, Yogyakarta.
- Tjendry Herianto, 1993, Tuntunan Praktis Pemrograman Clipper 5, Jakarta, PT. Elex Media Komputindo.
- Undang-undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria.

Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 1 Tahun 1989 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Propinsi Dan Kantor Pertanahan Kabupaten/Kotamadya.

Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 1993 tentang Uraian Tugas Sub Bagian Dan Seksi Pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Propinsi Dan Uraian Tugas Sub Bagian, Seksi Dan Urusan Serta Sub Seksi Pada Kantor Pertanahan Kabupaten/Kotamadya.

Instruksi Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1998 tentang Peningkatan Efisiensi Dan Kualitas Pelayanan Masyarakat Di Bidang Pertanahan.